

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis lingkungan strategis dalam Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Randusanga Indah, dapat diidentifikasi Kondisi Lingkungan Internal dan Eksternal Pada Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Pantai Randusanga Indah. Lingkungan eksternal terdiri dari peluang dan ancaman, sedangkan lingkungan internal mencakup kekuatan dan kelemahan. Berikut ini merupakan hasil identifikasi Lingkungan Internal dan Eksternal Pada Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Pantai Randusanga Indah.

- a. Hasil analisis lingkungan internal Pantai Randusanga Indah memiliki beberapa kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaannya. Kekuatan yang dimiliki Pantai Randusanga Indah antara lain memiliki keindahan alam yang masih alami dengan potensi wisata bahari yang menarik. Harga tiket masuk dan makanan di Pantai Randusanga Indah relatif masih terjangkau bagi wisatawan. Pantai Randusanga Indah juga memiliki fasilitas yang dapat menunjang kebutuhan wisatawan, yaitu warung makan, gazebo, dan tempat parkir. Akses jalan menuju Pantai Randusanga Indah juga telah memadai dan telah mengalami perbaikan, sehingga bisa dilalui dengan aman dan lebih mudah dijangkau.

Meski memiliki kekuatan yang dapat menunjang kebutuhan dan kenyamanan wisatawan dalam berwisata, Pantai Randusanga Indah juga tidak bisa terlepas dari kelemahan yang menjadi kekurangan dari Pantai Randusanga Indah. Beberapa kelemahan dari Pantai Randusanga Indah antara lain fasilitas seperti toilet dan mushola masih kurang memadai. Selain itu, Pantai Randusanga Indah saat ini hanya memiliki atraksi wisata berupa panorama alam saja. Atraksi wisata buatan seperti waterboom, ATV, dan flying fox kini sudah tidak beroperasi. Hal ini disebabkan karena pengelolaan anggaran yang kurang mencukupi dalam pengembangan wisata. Selain itu, kualitas SDM koordinator pengelola Pantai Randusanga Indah masih perlu ditingkatkan demi kenyamanan dan keamanan wisatawan.

- b. Selain faktor internal, kondisi lingkungan eksternal Pantai Randusanga Indah juga turut berkontribusi dalam pengembangan Pantai Randusanga Indah. Kondisi lingkungan eksternal mencakup peluang dan ancaman dalam pengembangan Pantai Randusanga Indah. Peluang yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan Pantai Randusanga Indah yaitu pemanfaatan teknologi dan media sosial untuk promosi wisata. Selain itu, dukungan dari masyarakat dalam pengelolaan wisata juga dapat berkontribusi pengembangan Pantai Randusanga Indah, terutama melalui usaha kecil seperti warung makan. Meningkatnya minat masyarakat terhadap wisata

alam dan ekowisata bisa dimanfaatkan stakeholder terkait untuk meningkatkan upaya konservasi lingkungan seperti penanaman mangrove yang bisa menjadi daya tarik tambahan.

Kondisi lingkungan eksternal juga dapat memunculkan ancaman dalam pengembangan Pantai Randusanga Indah. Ancaman utama yang terdapat pada pengembangan Pantai Randusanga Indah yaitu ancaman banjir rob yang sering terjadi dan menyebabkan kerusakan fasilitas. Banjir rob juga dapat menyebabkan masalah kebersihan di Pantai Randusanga Indah. Selain itu, minimnya kerjasama dengan pihak luar atau swasta dalam pengembangan menyebabkan fasilitas dan kurangnya atraksi wisata yang bisa menarik banyak pengunjung.

2. Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal, kemudian dirumuskan ke dalam isu-isu strategis menggunakan matriks SWOT dan diuji melalui Tes Litmus. Hasil analisis lingkungan strategis kemudian diidentifikasi dan dirumuskan ke dalam berbagai isu strategis dengan menerapkan metode matriks SWOT. Analisis ini menghasilkan empat jenis strategi, yaitu strategi S-O, strategi S-T, strategi W-O, dan strategi W-T. Selanjutnya, tingkat kepentingan isu-isu strategis tersebut dievaluasi menggunakan tes litmus, yang dilakukan melalui serangkaian pertanyaan dan pemberian bobot nilai untuk menentukan prioritas pengembangannya. Dari hasil Uji Tes Litmus, maka diketahui terdapat 4 isu yang bersifat strategis dan 4 isu bersifat moderat. Dalam pengembangan Pantai Randusanga Indah, 4 isu yang bersifat strategis adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan SDM yang ada untuk mempromosikan Pantai Randusanga Indah melalui media sosial
2. Mengoptimalkan media sosial untuk promosi dengan menonjolkan potensi alam pantai
3. Mengembangkan atraksi wisata berbasis budaya lokal untuk meningkatkan daya tarik wisata
4. Mengoptimalkan atraksi buatan seperti waterboom, ATV, dan Flying Fox untuk memunculkan peluang usaha baru

4.2 Saran

Berdasarkan analisis lingkungan strategis dan hasil klasifikasi isu strategis yang telah dievaluasi menggunakan tes litmus, hasil tersebut dapat menjadi rekomendasi dalam pengembangan pariwisata Pantai Randusanga Indah. Dari hasil tes litmus yang dilakukan, terdapat beberapa isu strategis dengan tingkat kepentingan yang berbeda, di mana dua isu utama dengan skor tertinggi harus menjadi prioritas dalam pengembangan Pantai Randusanga Indah, yaitu:

1. Mengoptimalkan SDM yang ada untuk mempromosikan Pantai Randusanga Indah melalui media sosial. Langkah-langkah yang dapat dilakukan meliputi:
 - a) Menentukan tim khusus untuk menangani akun media sosial resmi Pantai Randusanga Indah.
 - b) Melatih tim dalam fotografi dan videografi wisata untuk menghasilkan konten berkualitas tinggi.

- c) Menggunakan Instagram, TikTok, Facebook, dan YouTube untuk memposting konten yang menarik.
- 2. Mengembangkan atraksi wisata berbasis budaya lokal guna meningkatkan daya tarik wisata. Langkah-langkah yang dapat dilakukan meliputi:
 - a) Menyelenggarakan festival budaya atau event tahunan seperti pentas seni daerah, atau pertunjukan wayang kulit di kawasan pantai, yang dapat menarik wisatawan
 - b) Melibatkan komunitas seni dan budaya lokal dalam mengisi atraksi wisata secara rutin, seperti pertunjukan musik tradisional atau seni tari daerah yang bisa dinikmati pengunjung.
 - c) Mengembangkan wisata kuliner khas Brebes dengan mendirikan area khusus kuliner yang menjual makanan tradisional seperti sate blengong, telur asin khas Brebes, dan berbagai olahan seafood lokal.